

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh *financial distress*, opini audit dan ukuran KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi tahun 2018-2021. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* karena dalam kondisi apapun perusahaan, baik perusahaan mengalami *financial distress* ataupun tidak, setiap auditor akan bekerja secara profesional dalam menyelesaikan proses audit. Auditor akan bekerja sesuai dengan waktu penyelesaian laporan audit yang disepakati sebelumnya bersama klien. Artinya *financial distress* tidak menentukan jangka waktu *audit report lag*
2. Opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*. Perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) akan mengalami *audit report lag* yang lebih singkat dibandingkan perusahaan yang menerima selain opini wajar tanpa pengecualian (*non unqualified opinion*)
3. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* karena tidak selalu menjamin KAP yang berafiliasi *big four* menghasilkan *audit report lag* yang lebih singkat daripada KAP *non big four*. Artinya ukuran KAP tidak menentukan jangka waktu *audit report lag*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. *Financial distress*, opini audit dan ukuran KAP memberikan pengaruhnya sebesar 10,8% terhadap *audit report lag* pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, sedangkan 89,2% sisanya menungkinan terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Peneliti hanya melakukan pengujian terhadap perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak menguji perusahaan sektor lainnya.
3. Perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 83 perusahaan perdagangan, jasa dan investasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 sehingga membutuhkan waktu lama dalam pengumpulan, penganalisisan dan pengolahan data. Data diakses dan harus didownload manual secara keseluruhan sehingga dibutuhkan waktu yang lama.

5.3 Saran

Berikut saran yang akan penulis berikan untuk peneliti selanjutnya :

1. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel independen yang akan diteliti. Pengembangan ini perlu dilakukan karena masih banyak variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi *audit report lag*, seperti profitabilitas, solvabilitas, struktur kepemilikan perusahaan, *investment opportunity set*, risiko audit dan lainnya.

2. Mengenai sektor perusahaan sebaiknya dapat dilakukan dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat diperoleh sampel yang lebih besar, sehingga dapat memperkuat hasil kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu.
3. Untuk mengukur variabel *financial distress* disarankan untuk menggunakan metode perhitungan Altman Z score, Ohlson, metode Grover, dan lainnya.

